

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan dari tahun 2010-2012. Perusahaan Perbankan yang dijadikan sampel dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan perbankan yang telah menerapkan PSAK 50 revisi 2006 pada tahun 2010-2011, perusahaan perbankan yang menerapkan PSAK 50 revisi 2010 pada tahun 2012, dan perusahaan perbankan yang tidak melakukan *buyback* selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI menunjukkan terdapat 31 perusahaan perbankanyang menerapkan PSAK 50 revisi 2006 pada tahun 2010-2011 dan sebanyak 31 perusahaan perbankan yang menerapkan PSAK 50 revisi 2010 pada laporan keuangan tahun 2012, sedangkan untuk kriteria yang terakhir yaitu perusahaan yang melakukan *buyback* ditemukan sebanyak tiga perusahaan yang melakukan pembelian kembali terhadap saham yang dimiliki selama periode penelitian. Sampel yang diamati selama tahun 2010-2012 seperti yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Sampel penelitian

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Seluruh perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2012	31	100
2	Perusahaan yang menerapkan PSAK 50 revisi 2006 pada tahun 2010-2011	31	100
3	Perusahaan yang menerapkan PSAK 50 revisi 2010 pada tahun 2012	31	100
4	Perusahaan yang tidak melakukan buyback selama tahun 2010-2012	3	9,67
5	Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	28	90,32

Sumber : data sekunder diolah, 2014

4.2 Analisis Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik merupakan bagian awal dari analisis data yang memberikan gambaran awal mengenai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan adalah rasio keuangan yang meliputi rasio *long term debt*, *short term debt*, *total debt*, dan *totalequity ratio* *total aset* sebelum dan setelah penerapan IFRS khususnya penerapan PSAK 50 revisi 2010. Deskriptif variabel penelitian yang dihasilkan berupa nilai minimum (*minimum*), nilai maksimum (*maximum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui data mana yang memiliki nilai terkecil, sedangkan nilai maksimum (*maximum*) untuk mengetahui data mana yang memiliki nilai terbesar. Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran awal mengenai variabel penelitian sebelum dilakukan pengujian secara lebih mendalam dari rasio keuangan pada saat sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010, yaitu dengan mengelompokkan data dua tahun sebelum penerapan PSAK 50 revisi 2010 sebagai periode sebelum IFRS dan satu tahun setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yaitu tahun 2012.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Rasio Keuangan

Seluruh Observasi				
Rasio	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
LTD	0,00539	0,81898	0,18765	0,13334
STD	0,07865	0,91701	0,67477	0,17194
TD	0,07600	0,93983	0,86242	0,14537
TE	0,05479	0,24836	0,10731	0,03264
Sebelum Pengadopsian IFRS				
LTD_{sb}	0,00135	0,38570	0,16811	0,10987
STD_{sb}	0,09304	0,91701	0,69425	0,15873
TD_{sb}	0,07600	0,92725	0,86236	0,15081
TE_{sb}	0,06016	0,24836	0,10782	0,03554
Setelah Pengadopsian IFRS				
LTD_{st}	0,00539	0,81898	0,22672	0,16640
STD_{st}	0,07865	0,90286	0,63581	0,19288
TD_{st}	0,18092	0,93983	0,86254	0,13649
TE_{st}	0,05479	0,18581	0,10709	0,02649

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Tabel statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.2 diatas menunjukkan statistik deskriptif keempat rasio keuangan. Rasio pertama adalah *long term debt to total aset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio LTD menunjukkan semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang juga semakin rendah pada saat jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif *long term debt to total aset ratio* untuk keseluruhan observasi (baik sebelum dan setelah adopsi IFRS), khususnya PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00539; nilai maksimum sebesar 0.81898; nilai rata-rata 0.18765; dan standar deviasi sebesar 0.13334. Nilai *mean* sebesar 0.18765 menunjukkan total aset yang

dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 18.76%. Nilai *mean* sebesar 0.18765 > jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0.13334 menunjukkan rasio hutang jangka panjang tidak bervariasi yang artinya sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat solvabilitas yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan untuk *long term debt ratio* pada perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi rasio yang sangat kecil.

Hasil statistik deskriptif rasio LTD dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif rasio LTD sebelum pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00135; nilai maksimum 0.38570; nilai rata-rata 0.16811; dan standar deviasi sebesar 0.10987. Nilai *mean* sebesar 0.16811 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 16.81%.

Statistik deskriptif rasio LTD setelah pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.00539; nilai maksimum 0.81898; nilai rata-rata 0.22672; dan standar deviasi sebesar 0.10987. Nilai *mean* sebesar 0.22672 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 22.67%.

Dengan membandingkan keseluruhan observasi dan dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif untuk rasio LTD nilai minimum terjadi sebelum penerapan IFRS yaitu sebesar 0.00539, sedangkan nilai maksimum terjadi setelah perusahaan menerapkan IFRS sebesar 0.81894. Nilai *mean* ketika dilakukan observasi secara terpisah, menunjukkan *long term debt ratio* sebelum penerapan

IFRS hanya sebesar 0.16811 yang berarti total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang hanya sebesar 16.81%, dan setelah penerapan IFRS rasio LTD mengalami peningkatan menjadi 0.22672 yang artinya total aset perusahaan yang didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 22.67%. Peningkatan *long term debt ratio* ini terjadi sebagai implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010, yang merupakan bagian dari pengadopsian IFRS ke dalam Standar Akuntansi di Indonesia. Dari nilai rata-rata yang ada mulai dari pengujian deskriptif statistik baik dilakukan dengan observasi secara menyeluruh ataupun terpisah sebelum dan setelah penerapan IFRS terlihat nilai *mean* yang berbeda dimana sebelum menerapkan PSAK 50 nilai *mean* rasio LTD sebesar 0.16811 sedangkan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 mengalami peningkatan menjadi 0.22672 penggunaan total aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang jangka panjang. Hal ini mengindikasikan terdapat perbedaan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010, yaitu rasio LTD lebih besar daripada sebelum menerapkan PSAK 50 revisi 2010.

Rasio selanjutnya adalah *short term debt to total aset ratio*. *Short term debt to total aset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan yang akan segera jatuh tempo. Semakin tinggi rasio STD menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya juga semakin rendah yaitu hanya beberapa persen kewajiban

jangka pendek yang dapat dibiayai dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif *short term debt to total asset ratio* untuk keseluruhan observasi (baik sebelum dan setelah adopsi IFRS) khususnya PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.07865; nilai maksimum sebesar 0.91701; nilai rata-rata 0.67477; dan standar deviasi sebesar 0.17194. Nilai *mean* sebesar 0.67477 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka pendek yang dimiliki sebesar 67.47%. Nilai *mean* sebesar 0.67477 > jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0.17194 menunjukkan rasio STD yang digunakan tidak bervariasi yang artinya sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan untuk *short term debt ratio* pada perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi rasio yang sangat kecil.

Hasil statistik deskriptif rasio STD dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif rasio STD sebelum pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.09304; nilai maksimum 0.91701; nilai rata-rata 0.69425; dan standar deviasi sebesar 0.10987. Nilai *mean* sebesar 0.69425 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 69.42%.

Statistik deskriptif rasio STD setelah pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.07865; nilai maksimum 0.90286; nilai rata-rata 0.63581; dan standar deviasi sebesar 0.19288. Nilai *mean* sebesar 0.63581 menunjukkan

total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 63.58%.

Dengan membandingkan keseluruhan observasi dan dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif untuk rasio STD menunjukkan nilai minimum terjadi setelah penerapan IFRS yaitu sebesar 0.07865, sedangkan nilai maksimum terjadi setelah perusahaan menerapkan IFRS sebesar 0.91701. Nilai *mean* ketika dilakukan observasi secara terpisah, menunjukkan penggunaan utang jangka pendek sebelum penerapan IFRS sebesar 0.69425 yang berarti total aset dibiayai dengan menggunakan utang jangka pendek perusahaan sebesar 69.42%, dan setelah penerapan IFRS rata-rata perusahaan yang menggunakan total aset untuk membiayai utang jangka pendeknya mengalami penurunan menjadi 0.63581 yang artinya total aset yang dibiayai dengan hutang jangka pendek perusahaan sebesar 63.58%. Penurunan *short term debt ratio* ini terjadi sebagai implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010 karena berdasarkan *principle based* tentang penurunan aset keuangan, apabila terjadi kerugian akibat penurunan nilai pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan nilai individual aset yang dimiliki. Pengukuran aset individual ini yaitu pengestimasi yang bisa diakui apabila estimasi kerugian penurunan nilai memiliki persentase yang besar untuk benar-benar terjadi. Dari nilai rata-rata yang ada mulai dari pengujian deskriptif statistik baik ketika dilakukan observasi secara keseluruhan ataupun terpisah sebelum dan setelah penerapan IFRS terlihat nilai *mean* yang berbeda dimana sebelum menerapkan PSAK 50 revisi 2010 nilai *mean* rasio STD sebesar

0.69425 sedangkan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 mengalami penurunan menjadi 0.63581 yang artinya penggunaan utang jangka pendek yang didanai oleh total aset perusahaan sebesar 63.58%. Perbandingan nilai *mean* yang ada menunjukkan terdapat perbedaan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010, yaitu rasio STD lebih kecil daripada sebelum menerapkan PSAK 50 revisi 2010.

Rasio ketiga adalah *total debt to total aset ratio*. *Total debt to total aset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban yang dimiliki perusahaan, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio TD menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi total kewajiban yang ada dengan menggunakan total aset, baik kewajiban jangka panjang dan jangka pendek juga semakin rendah pada saat jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif rasio *total debt to total aset* untuk keseluruhan observasi (baik sebelum dan setelah adopsi IFRS) yang khususnya PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.07600; nilai maksimum sebesar 0.93983; nilai rata-rata 0.86242; dan standar deviasi sebesar 0.14537. Nilai *mean* sebesar 0.86242 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek sebesar 86.24%. Nilai *mean* sebesar 0.86242 > jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0.14537 menunjukkan rasio TD tidak bervariasi yang artinya sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat solvabilitas

yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan untuk *total debt to total aset ratiopada* perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi rasio yang sangat kecil.

Hasil statistik deskriptif rasio TD dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif rasio TD sebelum pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.07600; nilai maksimum 0.92725; nilai rata-rata 0.86236; dan standar deviasi sebesar 0.15081. Nilai *mean* sebesar 0.86236 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 86.23%.

Statistik deskriptif rasio TD setelah pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.18092; nilai maksimum 0.93983; nilai rata-rata 0.86254; dan standar deviasi sebesar 0.13649. Nilai *mean* sebesar 0.86254 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 86.25%.

Dengan membandingkan keseluruhan observasi dan dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif untuk rasioTD menunjukkan nilai minimum terjadi sebelum penerapan IFRS yaitu sebesar 0.07600, sedangkan nilai maksimum terjadi setelah perusahaan menerapkan IFRS sebesar 0.93983. Nilai *mean* ketika dilakukan observasi secara terpisah, menunjukkan penggunaan total hutang sebelum penerapan IFRS hanya sebesar 0.86236 yang berarti total aset yang didanaidengan keseluruhan hutang perusahaan hanya 86.23%, dan setelah penerapan IFRS rata-rata perusahaan yang menggunakan total aset untuk membiayai keseluruhan hutang yang dimiliki mengalami peningkatan yang sedikit menjadi 0.86254 yang

berarti total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan total hutang perusahaan sebesar 86.24%. Peningkatan *total debt ratio* initerjadi sebagai implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010, yang merupakan bagian dari pengadopsian IFRS ke dalam standar akuntansi di Indonesia.

Dari nilai rata-rata yang ada mulai dari pengujian deskriptif statistik baik dilakukan dengan observasi menyeluruh ataupun terpisah sebelum dan setelah penerapan IFRS terlihat nilai *mean* yang tidak jauh berbeda dimana sebelum menerapkan PSAK 50 nilai *mean* rasio TD sebesar 0.86236 sedangkan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 menjadi 0.86254 penggunaan total hutang yang didanai oleh total aset perusahaan. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010, yaitu rasio TD lebih besar daripada sebelum menerapkan PSAK 50 revisi 2010.

Rasio terakhir adalah *total equity to total aset ratio*. *Totalequity to total aset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar modal atau ekuitas perusahaan mendanai total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio TE menunjukkan semakin tinggi tingkat rentabilitas perusahaan dan memperlihatkan tingkat solvabilitas perusahaan juga semakin baik. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam mendanai modal yang berasal dari total aset yang dimiliki lebih besar, sebaliknya semakin rendah rasio TE menunjukkan semakin kecil aset perusahaan yang digunakan untuk mendanai modal yang ada dan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dalam rangka memenuhi modal atau ekuitas perusahaan.

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif *total equity to total aset ratio* untuk keseluruhan observasi (baik sebelum dan setelah adopsi IFRS) yang dalam hal ini lebih memfokuskan pada PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan nilai minimum sebesar 0.05479; nilai maksimum sebesar 0.24836; nilai rata-rata 0.10731; dan standar deviasi sebesar 0.03264. Nilai *mean* sebesar 0.10731 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai oleh ekuitas yang dimiliki perusahaan sebesar 10.73%. Nilai *mean* sebesar 0.10731 > jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0.03264 menunjukkan rasio TE tidak bervariasi yang artinya sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat solvabilitas yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan untuk *total equity to total aset ratio* pada perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi rasio yang sangat kecil.

Hasil statistik deskriptif rasio TE dengan memisahkan sampel menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif rasio TE sebelum pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.06016; nilai maksimum 0.24836; nilai rata-rata 0.10782; dan standar deviasi sebesar 0.03553. Nilai *mean* sebesar 0.10782 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 10.78%.

Statistik deskriptif setelah pengadopsian IFRS menunjukkan nilai minimum sebesar 0.05479; nilai maksimum 0.18581; nilai rata-rata 0.10709; dan standar deviasi sebesar 0.02649. Nilai *mean* sebesar 0.10709 menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan didanai dengan hutang jangka panjang sebesar 10.70%.

Dengan membandingkan ketika dilakukan observasi secara keseluruhan dengan observasi ketika dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan setelah pengadopsian IFRS, statistik deskriptif untuk rasio TE menunjukkan nilai minimum terjadi setelah penerapan IFRS yaitu sebesar 0.05479, sedangkan nilai maksimum terjadi setelah perusahaan menerapkan IFRS sebesar 0.24836. Nilai *mean* ketika dilakukan observasi secara terpisah, menunjukkan penggunaan total hutang sebelum penerapan IFRS hanya sebesar 0.10782 yang berarti hanya 10.78% total modal atau ekuitas yang didanai oleh aset perusahaan, dan setelah penerapan IFRS rata-rata perusahaan yang menggunakan aset untuk mendanai modal perusahaan yang dimiliki mengalami penurunan menjadi 0.10780 atau sekitar 10.78%.

Peningkatan *totalequityratio* ini terjadi sebagai implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010, yang merupakan bagian dari pengadopsian IFRS ke dalam standar akuntansi di Indonesia. Dari nilai rata-rata yang ada mulai dari pengujian deskriptif statistik baik dilakukan dengan observasi menyeluruh ataupun terpisah sebelum dan setelah penerapan IFRS terlihat nilai *mean* yang tidak jauh berbeda dimana sebelum menerapkan PSAK 50 nilai *mean* rasio TE sebesar 0.10702 sedangkan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 menjadi 0.10789 penggunaan total hutang yang didanai oleh total aset perusahaan. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010, yaitu rasio TE lebih kecil daripada sebelum menerapkan PSAK 50 revisi 2010.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah alat analisis untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari populasi yang sama. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dan jika data berdistribusi tidak normal maka data akan diolah menggunakan statistik nonparametrik.

Dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi p -value dari Kolmogorov Smirnov test $>0,05$ atau tidak signifikan (Ghozali, 2006). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Periode	Rasio	Sig	Keterangan
Sebelum Pengadopsian IFRS	LTD 2010	0.926	Normal
	STD 2010	0.469	Normal
	TD 2010	0.002	Tidak normal
	TE 2010	0.585	Normal
Setelah Pengadopsian IFRS	LTD 2012	0.806	Normal
	STD 2012	0.669	Normal
	TD 2012	0.002	Tidak normal
	TE 2012	0.654	Normal

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari pengujian normalitas data pada tabel 4.3 dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk *long term debt to total aset ratio* sebelum penerapan IFRS, *long term debt ratio* terdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari hasil pengujian normalitas data sebelum pengadopsian PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan rasio LTD memiliki nilai signifikansi sebesar 0.926 atau sebesar $\alpha = 92.6\% > 5\%$ dan setelah pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, *long*

term debtratio juga terdistribusi secara normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.806 yang artinya $\alpha = 80.6\% > 5\%$ atau tidak signifikan.

Pengujian normalitas selanjutnya dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah *short term debt to total aset ratio* sebelum penerapan IFRS, *long term debt ratio* terdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari hasil pengujian normalitas data sebelum penerapan IFRS yang menunjukkan rasio STD memiliki nilai signifikansi sebesar 0.469 yang artinya sebesar $\alpha = 46.9\% > 5\%$ dan setelah pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, *long term debtratio* juga terdistribusi secara normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.669 yang artinya nilai signifikansi sebesar $\alpha = 66.9\% > 5\%$ atau tidak signifikan.

Pengujian normalitas data yang ketiga adalah pengujian *total debt to total aset ratio* sebelum penerapan IFRS memperlihatkan bahwa data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ketika diuji dengan *kolmogorov-smirnov test* pada periode sebelum pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, nilai signifikan untuk tahun 2010 hanya sebesar 0.002 atau $\alpha = 2\% < 5\%$ dan setelah pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, rasio *total debt* juga terdistribusi secara tidak normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 pada tahun 2012 yang artinya $\alpha = 2\% < 5\%$ atau tidak signifikan dan tidak terdistribusi secara normal, karena data *total debt to total aset* baik sebelum dan setelah penerapan IFRS tidak terdistribusi secara normal, maka rasio ini perlu dilakukan upaya penormalan data. *Total debt* dilakukan upaya penormalan yaitu pada tabel :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Normalitas Data Setelah Dilakukan Penormalan

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Asymp. Sign (2-tailed)	Keterangan
TD _{seb}	2.253	0.000	Tidak normal
TD _{set}	2.269	0.000	Tidak normal

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Setelah dilakukan upaya penormalan *total debttototal aset ratio*, rasio ini masih tetap tidak terdistribusi secara normal. *Total debttototal aset ratio* yang tidak normal diabaikan karena telah dilakukan penormalan tetapi data yang ada tetap tidak terdistribusi secara normal, sehingga data yang digunakan terhadap pengujian hipotesis nantinya akan kembali ke data awal atau menggunakan data sebelum dilakukan upaya penormalan.

Pengujian normalitas data yang terakhir dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah *total equity to total aset ratio* sebelum pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, *total equity ratio* terdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari hasil pengujian normalitas data sebelum pengadopsian PSAK 50 revisi 2010 menunjukkan rasio TE memiliki nilai signifikansi yaitu 0.585 yang artinya $\alpha = 58.5\% > 5\%$ dan setelah penerapan IFRS khususnya setelah pengadopsian PSAK 50 revisi 2010, rasio *total equity* juga terdistribusi secara normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.654 yang artinya $\alpha = 65.4\% > 5\%$ atau tidak signifikan.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan sampel penelitian selama beberapa periode, yakni satu tahun setelah penerapan IFRS tahun 2012 dan sebelum penerapan IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 tahun 2010 untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah

penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang merupakan salah satu bentuk pengadopsian IFRS. Pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* digunakan untuk memprediksi bahwa terhadap variabel yang ada terjadi perbedaan dalam nilai rata-rata tetapi tidak signifikan pada saat pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

4.4.1 Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* terhadap *long term debt ratio* total aset sebelum dan setelah penerapan IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian *paired-sample t test* untuk rasio Long term debt

Pengujian	Mean	t	Sig (2-tailed)	Keterangan
Setelah IFRS- Sebelum IFRS	0,06355	2,079	0,047	Signifikan

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari hasil pengujian pada Tabel 4.5 menunjukkan dari 2 kelompok sampel yang digunakan yakni sebelum dan setelah pengadopsian IFRS dengan menggunakan *long term debt ratio* terlihat bahwa selama periode penelitian terdapat perbedaan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 pada *long term debt* total aset ratio. Sebelum penerapan PSAK 50 revisi 2010 tahun 2010, dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai *mean* tahun 2012 sebesar 0.06355. Nilai *mean* ini menunjukkan bahwa rasio *long term debt* total aset tahun 2012 lebih besar daripada tahun 2010. Selanjutnya, pada pengujian *long term debt* tahun 2012 dan tahun 2010 didapatkan nilai t hitung

$(2.079) > t \text{ tabel } (2.052)$ dan nilai signifikansi sebesar $0.047 < 0.05$ sehingga antara tahun 2012 dan 2010 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan *long term debt* terhadap *total aset* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yakni rasio *long term debt* tahun 2012 lebih besar daripada rasio *long term debt* tahun 2010. Dengan nilai *mean* yang menunjukkan arah yang benar yakni *long term debt* tahun 2012 lebih besar daripada tahun 2010, nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ dan nilai probabilitas $\alpha = < 5\%$ maka hipotesis pertama (H_1) diterima karena pada saat sebelum dan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 nilai *mean* menunjukkan nilai *mean* yang lebih besar setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010.

4.4.2 Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yakni pengujian yang digunakan untuk memprediksi apakah terjadi perbedaan lebih besar atau lebih kecil pada nilai rata-rata yang ada, walaupun nilainya tidak signifikan pada *short term debt* to *total aset ratio* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian *paired-sample t test* untuk rasio *Short term debt*

Pengujian	Mean	t	Sig (2-tailed)	Keterangan
Setelah IFRS- Sebelum IFRS	-0,06541	-2,062	0,049	Signifikan

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari hasil pengujian pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa selama periode penelitian terdapat perbedaan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 pada *short term debt* to *total aset*. Sebelum penerapan PSAK 50 revisi 2010

tahun 2010, setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.06541. Nilai *mean* ini menunjukkan rasio *short term debt* tahun 2012 lebih kecil daripada tahun 2010. Selanjutnya, pada pengujian rasio *short term debt* tahun 2012 dan tahun 2010 didapatkan nilai *t* hitung (-2.062) > *t* tabel (-2.052) dan nilai signifikansi sebesar $0.049 < 0.05$ sehingga dari keterangan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa antara tahun 2012 dan 2010 terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan *short term debt* total aset rasio sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010. Dengan nilai *mean* menunjukkan arah yang benar, dimana *short term debt* tahun 2012 lebih kecil daripada rasio tahun 2010, nilai *t* hitung > *t* tabel dan nilai probabilitas yang ada $\alpha = < 5\%$ maka hipotesis kedua (H_2) diterima karena pada saat sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 nilai *mean* menunjukkan nilai *mean* yang lebih kecil setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 yaitu 0.06355, Nilai *t* hitung > *t* tabel dan nilai signifikansi akan diterima pada tingkat $\alpha = < 5\%$.

Dari hasil uji beda atas rasio STD terlihat bahwa rasio STD cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelum penerapan IFRS. Hal ini berhubungan dengan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai yang semakin besar akibat adanya konvergensi IFRS. Perusahaan Perbankan cenderung akan memperbesar CKPN untuk menutupi kredit macet atau kegagalan investor dalam membayar kewajibannya. Alokasi CKPN yang semakin besar mengakibatkan *short term debt* berkurang, karena utang jangka pendek yang mungkin tidak terbayar sudah dicadangkan oleh perusahaan setiap tahunnya berdasarkan data

historis perusahaan. Belum adanya peraturan yang jelas mengenai penetapan persentase CKPN untuk setiap perusahaan menyebabkan perusahaan bertindak dalam menetapkan besaran CKPN hanya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.14/15/PBI tahun 2012. Nilai wajar yang dianut IFRS menyebabkan peningkatan terhadap instrumen keuangan yang dilaporkan. Kemungkinan utang jangka pendek yang tak tertagih semakin besar dan sulit untuk dipulihkan, sehingga perusahaan akan mengambil keputusan untuk memperbesar CKPN yang ada.

4.4.3 Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yakni pengujian yang digunakan untuk memprediksi apakah terjadi perbedaan lebih besar atau lebih kecil pada nilai rata-rata yang ada, walaupun nilainya tidak signifikan yaitu terhadap *total debt* terhadap *total aset* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian *paired-sample t test* untuk rasio *Total debt*

Pengujian	Mean	t	Sig (2-tailed)	Keterangan
Setelah IFRS- Sebelum IFRS	-0,00186	-0,280	0,781	Tidak signifikan

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari hasil pengujian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa selama periode penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 pada rasio *total debt* terhadap *total aset*. Pada saat penerapan PSAK 50 revisi 2006 yang mulai berlaku ditahun 2010, setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai

rata-rata (*mean*) tahun 2012 didapat sebesar -0.00186. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa rasio *total debt* terhadap *total aset* tahun 2012 lebih kecil daripada tahun 2010. Selanjutnya, pada pengujian rasio total debt tahun 2012 dan tahun 2010 didapat nilai t tabel $(-0,28) > t$ hitung (-2.052) dan nilai signifikansi sebesar $0.781 > 0.05$. Dengan nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai probabilitas $\alpha = > 5\%$ maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak karena pada saat penerapan PSAK 50 revisi 2006 dan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 nilai *mean* menunjukkan nilai yang lebih kecil setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 yaitu -0.00186, nilai t hitung $< t$ tabel tidak memenuhi syarat dan nilai signifikansi $\alpha = > 5\%$. Hal ini tidak sejalan dengan keadaan yang seharusnya terjadi akibat perubahan PSAK 50 revisi 2006 dan PSAK 50 revisi 2010 yang seharusnya berdampak terhadap peningkatan rasio utang setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 ini, sehingga pada tahun 2012 dan 2010 tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan *total debt* terhadap *total aset* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

Total debt yang tidak signifikan terjadi karena *puttable instruments* yang ada mempengaruhi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan sebagai akibat dari penerapan PSAK 50 revisi 2010 yaitu peningkatan rasio utang jangka panjang, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan terhadap utang jangka pendek perusahaan yang justru mengalami penurunan akibat diakui pada nilai wajarnya dan berdasarkan penggunaan *principle based* yang mengatur mengenai pencadangan untuk kerugian penurunan nilai yang telah diestimasi dan kenyataannya benar-benar akan terjadi. Sehingga ketika dilakukan akumulasi

hutang yang dimiliki perusahaan, hasil yang didapat tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap rasio ini karena ada hutang yang mengalami peningkatan dan ada hutang yang justru mengalami penurunan.

4.4.4 Hipotesis 4

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yakni pengujian yang digunakan untuk memprediksi apakah terjadi perbedaan lebih besar atau lebih kecil pada nilai rata-rata yang ada, walaupun nilainya tidak signifikan yaitu *total equity* terhadap *total aset* rasio sebelum dan setelah penerapan PSAK 50.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian *paired-sample t test* untuk rasio *Total Equity*

Pengujian	Mean	t	Sig (2-tailed)	Keterangan
Setelah IFRS- Sebelum IFRS	0,00229	0,352	0,727	Tidak signifikan

Sumber : data sekunder diolah, 2014

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa selama periode penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 pada rasio *total equity* terhadap *total aset*. Pada saat penerapan PSAK 50 revisi 2006 yang mulai berlaku ditahun 2010, setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) tahun 2012 didapat sebesar 0.00229. Nilai rata-rata ini menunjukkan rasio *total equity* terhadap *total aset* tahun 2012 lebih besar daripada tahun 2010. Selanjutnya, pada pengujian rasio *total equity* terhadap *total aset* tahun 2012 dan tahun 2010 didapatkan nilai t hitung $0.352 < 2.052$ t tabel dan nilai signifikansi $0.727 > 0.05$ sehingga antara tahun 2012 dan 2010 tidak terdapat

perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan *total equity* terhadap *total aset* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010. Dengan nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai probabilitas yang $\alpha > 5\%$ maka hipotesis keempat ditolak karena pada saat penerapan PSAK 50 revisi 2006 dan setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 nilai *mean* menunjukkan nilai *mean* yang lebih besar setelah menerapkan PSAK 50 revisi 2010 yaitu 0.00229946000 dan nilai signifikansi akan diterima pada tingkat $\alpha < 5\%$.

Total equity yang tidak signifikan terjadi karena meskipun *puttable instruments* yang ada mempengaruhi modal perusahaan, tapi karena adanya penerapan PSAK 50 revisi 2010 ekuitas perusahaan cenderung mengalami penurunan yang sedikit. Hal ini terjadi karena penerapan PSAK 50 revisi 2010 berfokus pada dampak terhadap ekuitas dan liabilitas jangka panjang. Karena pengukuran yang digunakan adalah total equity dibagi total aset, dimana aset yang dijadikan patokan dalam penilaian maka untuk variabel total equity ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio keuangan yang ada.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Konsekuensi Penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap *Long Term Debt to Total Aset ratio*

Salah satu rasio likuiditas yang ada adalah rasio *long term debt to total aset*. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin rendah rasio ini, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya juga akan semakin besar. Berdasarkan hasil pengujian

hipotesis sebelumnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *long term debt to total asset ratio* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang artinya H1 diterima. Hal ini sesuai dengan implikasi dari PSAK 50 revisi 2010 yang menyebutkan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terjadi pengalihan *puttable instruments* yang ada dari ekuitas yang harus beralih ke liabilitas atau kewajiban perusahaan yaitu beralih ke kewajiban jangka panjang. Hal ini lah yang sangat mempengaruhi laporan keuangan terutama untuk rasio LTD yang mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

Secara rata-rata *long term debt ratio* perusahaan perbankan mengalami peningkatan setelah melakukan penerapan terhadap PSAK 50 revisi 2010 *financial instrument : presentation*. Implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010 hanya berpengaruh terhadap rasio hutang ketika dilakukan pemisahan antara rasio LTD dan STD, hal ini dikarenakan akibat dari *puttable instruments* yang ada hanya berpengaruh pada saldo modal dan liabilitas perusahaan sesuai yang tertera pada PSAK 50 revisi 2010 itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh De jong, *et al.* (2006) yang menunjukkan hasil bahwa *long term debt ratio to total asset* setelah menadopsi IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 lebih besar daripada sebelum mengadopsi IFRS.

4.5.2 Konsekuensi Penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap *Short Term Debt to Total Asset ratio*

Salah satu rasio *likuiditas* yang ada adalah rasio *short term debt*. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka

pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah rasio ini, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek akan semakin besar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *short term debt ratio to total aset* sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang artinya H2 diterima. Hal ini sesuai dengan implikasi dari PSAK 50 revisi 2010 yang menyebutkan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terjadi pengalihan atau saling menggantikan dari *puttable instruments* yang ada. *Puttable Instruments* ini berdasarkan PSAK 50 revisi 2010 hanya berpengaruh terhadap rasio LTD, tetapi setelah dilakukan pengujian hipotesis rasio STD juga mengalami perubahan yang signifikan yaitu *short term debt to total aset ratios* setelah mengadopsi PSAK 50 revisi 2010 lebih kecil daripada sebelum mengadopsi IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010.

Hal ini dikarenakan menurut Kebijakan Bank Indonesia, perusahaan Perbankan cenderung memperbesar CKPN atau cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk meminimalisir adanya kredit macet atau kemungkinan gagal bayar dari para kreditor. Dengan perusahaan mengambil keputusan untuk memperbesar CKPN maka nilai STD yang ada mengalami penurunan karena kemungkinan tidak tertagihnya hutang jangka pendek sudah dialihkan dengan penetapan CKPN yang relatif besar bagi perusahaan. Secara rata-rata *short term debt ratio* perusahaan perbankan mengalami penurunan setelah melakukan terhadap PSAK 50 revisi 2010 *financial instrument : presentation*. Implikasi dari penerapan PSAK 50 revisi 2010 hanya berpengaruh terhadap rasio hutang ketika dilakukan

pemisahan antara rasio LTD dan STD, hal ini dikarenakan akibat dari *puttable instruments* yang ada hanya berengaruh pada saldo modal dan ekuitas perusahaan sesuai yang tertera pada PSAK 50 revisi 2010 itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh De jong, *et al.* (2006) yang menunjukkan hasil bahwa *short term debt ratio to total aset* setelah menadopsi IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 lebih kecil daripada sebelum mengadopsi IFRS.

4.5.3 Konsekuensi Penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap *Total Debt to Total Aset Ratio*

Salah satu rasio likuiditas berikutnya adalah rasio *total debt*. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah rasio ini, maka kemampuan perusahaan dalam melunasi total hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin besar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya menunjukkan tidak terdapat terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *total debt ratio* terhadap total aset sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang artinya H3 ditolak.

Secara rata-rata *total debt ratio* perusahaan perbankan mengalami peningkatan tetapi dalam jumlah yang sedikitkhususnya setelah menerapkanPSAK 50 revisi 2010 *financial instrument : presentation*. Hipotesis ketiga ditolak sejalan dengan penelitian Ahmet, *et al.* (2007) dalam hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio

TLR (*Total Liability Ratio*) pada perusahaan sebelum dan setelah pengadopsian IFRS.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimitrios, *et al.* (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebelum dan setelah pengadopsian IFRS terdapat pengaruh pada *debt ratio*, *equity ratio*, dan *equity to debt ratio* yang dimiliki perusahaan, tetapi pengaruh yang ada tidak terlalu besar, sehingga menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk *total liability ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan meskipun dari sebelum dan setelah penerapan mengalami perubahan baik meningkat ataupun menurun, tapi masih dalam skala yang kecil dan sebagaimana yang terlampir di catatan atas laporan keuangan perusahaan perbankan yang juga mengatakan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap penyajian laporan keuangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 ini terhadap rasio total hutang dan total ekuitas.

Hal ini sesuai dengan implikasi dari PSAK 50 revisi 2010 yang menyebutkan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terjadi pengalihan atau saling menggantikan dari *puttable instruments* yang ada yaitu pengalihan *puttable instruments* dari ekuitas yang harus beralih ke liabilitas atau kewajiban perusahaan dalam hal ini beralih ke kewajiban jangka panjang. Hal ini lah yang sangat mempengaruhi laporan keuangan terutama untuk rasio LTD dan STD yang mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

Selanjutnya, untuk *total debt to total aset ratio* tidak mengalami perubahan yang signifikan karena berdasarkan PSAK 50 revisi 2010, fokus permasalahan dari penerapan PSAK ini hanya terdapat pada saldo kewajiban dan saldo modal perusahaan. Dan PSAK 50 revisi 2010 ini lebih banyak berpengaruh pada rasio hutang setelah dilakukan pemisahan atau pemecahan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dibandingkan dengan akumulasi total hutang yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, rasio yang mengalami perubahan yang signifikan adalah *total debt to total equity ratio* bukan terhadap rasio *total debt to total aset*. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas *total debt to total aset* memang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian PSAK 50 revisi 2010 dalam laporan keuangan yang ada terutama dalam rasio keuangan.

4.5.4 Konsekuensi Penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap *TotalEquitytoTotal Aset ratio*

Salah satu rasio *solvabilitas* berikutnya adalah rasio *total equity*. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan aset perusahaan dalam membiayai modal yang adadengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin rendah rasio ini, maka aset yang dimiliki perusahaan dalam membiayai modal semakin kecil. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ekuitas terhadap total aset sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang artinya H4 ditolak. Secara rata-rata rasio *total equity* perusahaan perbankan mengalami penurunan tetapi dalam jumlah yang sedikit setelah melakukan terhadap PSAK 50 revisi 2010 *financial instrument : presentation*.

Hal ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Dimitrios et al (2011)* dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebelum dan setelah pengadopsian IFRS terdapat pengaruh pada *debt ratio*, *equity ratio*, dan *equity to debt ratio* yang dimiliki perusahaan, tetapi pengaruh yang ada tidak terlalu besar, sehingga menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan dan penelitian Padrtova dan Vochozka (2011) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan *equity ratio* tetapi tidak signifikan setelah penerapan IFRS. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk total *equity ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan meskipun dari sebelum dan setelah penerapan mengalami perubahan baik meningkat ataupun menurun, tapi masih dalam skala yang kecil dan sebagaimana yang terlampir di catatan atas laporan keuangan perusahaan perbankan yang juga mengatakan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap penyajian laporan keuangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 ini terhadap rasio total hutang dan total ekuitas.

Hal ini sesuai dengan implikasi dari PSAK 50 revisi 2010 yang menyebutkan bahwa setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010 terjadi pengalihan atau saling menggantikan dari *puttable instruments* yang ada yaitu pengalihan *puttable instruments* dari ekuitas yang harus beralih ke liabilitas atau kewajiban perusahaan dalam hal ini beralih ke kewajiban jangka panjang. Ini tentu mengakibatkan total hutang meningkat dan penurunan atas total ekuitas perusahaan. Penerapan PSAK 50 revisi 2010 ini tentu sangat mempengaruhi laporan keuangan terutama untuk mengukur kinerja perusahaan yang berkaitan

dengan rasio keuangan. Dalam hal ini, walaupun saldo dari total modal mengalami penurunan tetapi masih kecil dan tidak signifikan sebelum dan setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

Selanjutnya, untuk *total equity to total aset ratio* tidak mengalami perubahan yang signifikan karena berdasarkan PSAK 50 revisi 2010, fokus permasalahan dari penerapan PSAK ini hanya terdapat pada saldo kewajiban dan saldo modal perusahaan. Rasio yang ada yaitu *total equity to total aset ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas penerapan PSAK ini, berbeda jika rasio yang ingin dilihat adalah rasio *total equity to total debt*. Ketika menggunakan rasio *total debt to total equity* kemungkinan terjadi perubahan yang signifikan akan semakin besar karena kedua fokus saldo tersebutlah yang langsung berpengaruh terhadap PSAK 50 revisi 2010, yaitu saldo liabilitas dan saldo ekuitas. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas *total equity to total aset* memang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian PSAK 50 revisi 2010 dalam laporan keuangan yang ada terutama dalam rasio keuangan.

BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. *Long Term Debt to Total AsetRatio* setelah mengadopsi IFRS lebih besar daripada sebelum mengadopsi IFRS, khususnya pengadopsian PSAK 50 revisi 2010. Implikasi dari *Long Term Debt to Total AsetRatio* adalah terjadi peningkatan rasio setelah penerapan IFRS dibandingkan sebelum menerapkan IFRS. Hal ini terjadi karena adanya peralihan *puttable instrument* dan saham preferen yang memiliki hak opsi baik opsi jual dan opsi beli, dari modal perusahaan harus beralih menjadi liabilitas jangka panjang bagi perusahaan Perbankan sebagai akibat penerapan PSAK 50 revisi 2010.
2. *Short Term Debt to Total AsetRatio* setelah mengadopsi IFRS lebih kecil daripada sebelum mengadopsi IFRS, khususnya pengadopsian PSAK 50 revisi 2010. Implikasi dari *Short Term Debt to Total AsetRatio* adalah terjadi penurunan rasio setelah menerapkan IFRS dibandingkan sebelum menerapkan IFRS. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan CKPN atau cadangan kerugian penurunan nilai ketika menerapkan IFRS yang dikaitkan dengan prinsip kehati-hatian. Ketika perusahaan meningkatkan alokasi CKPN perusahaan, hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap *Short Term Debt to Total AsetRatio* karena kemungkinan adanya hutang jangka pendek yang tidak tertagih sudah ditutupi dari alokasi CKPN yang dibuat perusahaan.

3. *Total Debt to Total AsetRatio* setelah mengadopsi IFRS tidak lebih besar daripada sebelum mengadopsi IFRS, khususnya pengadopsian PSAK 50 revisi 2010. Tidak terdapatnya perbedaan terhadap *Total Debt to Total AsetRatio* terjadi karena rasio utang tidak berpengaruh setelah dilakukan akumulasi dari total hutang jangka pendek dan total hutang jangka panjang, dimana terjadi peningkatan atas rasio utang jangka panjang dan terjadi penurunan rasio atas hutang jangka pendek perusahaan.
4. *Total Equity to Total AsetRatio* setelah mengadopsi IFRS (PSAK 50 revisi 2010) tidak lebih kecil daripada sebelum mengadopsi IFRS, khususnya pengadopsian PSAK 50 revisi 2010. Tidak terdapatnya perbedaan terhadap *Total Equity to Total AsetRatio* terjadi karena peralihan modal yang ada masih dalam nilai yang relatif kecil bagi perusahaan, sehingga walaupun terjadi penurunan atas rasio ini tetapi nilai yang terlihat tidak jauh berbeda.

5.2 Implikasi

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan terhadap *Long Term Debt to Total AsetRatio* dan *Short Term Debt to Total AsetRatio* setelah penerapan IFRS, khususnya penerapan PSAK 50 revisi 2010 yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melihat dampak yang terjadi akibat penerapan PSAK 50.

Konsekuensi yang ada menunjukkan rasio total utang jangka panjang mengalami peningkatan setelah mengadopsi IFRS dan rasio total utang jangka pendek mengalami penurunan. Perusahaan harus terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efek dari penerapan PSAK 50 revisi 2010 terhadap stabilitas keuangan secara rutin agar stabilitas keuangan perusahaan perbankan tidak mengalami masalah di masa yang akan datang.

- b. Dalam penelitian ini yang tidak menunjukkan adanya perbedaan terhadap *Total Debt to Total AsetRatio* dan *Total equity to Total AsetRatio* setelah penerapan IFRS, khususnya PSAK 50 revisi 2010 terlihat bahwa setelah melakukan adopsi PSAK 50 revisi 2010 tidak mengakibatkan rasio total hutang dan total ekuitas mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai investasi terhadap saham preferen dan *puttable instrument* terkait dampak penerapan PSAK 50 revisi 2010.

5.3 Keterbatasan

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang ada antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan selama satu tahun setelah penerapan IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 yang menggunakan laporan keuangan tahun 2012. Hal ini terjadi karena PSAK 50 revisi 2010 baru mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2012, dan pengujian yang dilakukan

juga dipilih pada periode satu tahun sebelum dan satu tahun setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

2. Penelitian ini tidak menguji rasio keuangan perusahaan yang melakukan *buyback* terhadap *puttable instrument* yang dimiliki karena hanya terdapat tiga perusahaan yang melakukan *buyback* selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sebagai tahun sebelum penerapan PSAK 50 revisi 2010 dan tahun 2012 sebagai tahun setelah penerapan PSAK 50 revisi 2010.

5.4 Saran

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap dampak krisis antara lain:

1. Bagi Akademisi, penelitian selanjutnya mengenai pengadopsian IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 terhadap peralihan *puttable instrument* dan kepemilikan saham preferen pada perusahaan Perbankan, sebaiknya menambah sampel dan periode penelitian lebih luas lagi tidak hanya pada perusahaan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dalam meneliti pengadopsian IFRS khususnya PSAK 50 revisi 2010 lebih berfokus pada perusahaan yang melakukan *buyback* selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet, *et al.* (2007) First Time Application of IFRs and Its Impact on Financial Ratios: A Study on Turkish Listed Firms. *Problems and Perspectives in Management*.
- Daske, *et al.* (2007) Internasional Financial Reporting Standards and Except Perceptions of Disclosure Quality. *Journal of Accounting Research*.
- De Jong, *et al.* (2006) *The Economics Consequences of IFRS : The Impact of IAS 32 on Preference Share in the Netherlands*. Journal Accounting in Europe.
- Dimitrios, *et al.* (2011) The Impact of IFRS on ratios of Listed and New Listed company of Athens Exchange. *International Journal of Business and Social Research*.
- Gamayuni, R. Rindu. 2009. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.14, No.2, Juli*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Hanafi, Mamduh M. 2004, **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPFE
- Hung, Subramanyam, 2004. Financial statement effect of adopting international accounting standart; the case of Germany. *Working paper series*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2006). PSAK No. 50 (Revisi 2006) Tentang Penyajian dan Pengungkapan Instrumen keuangan. [iaiglobal](http://iaiglobal.org).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). PSAK No. 50 (Revisi 2010) Tentang Penyajian Instrumen keuangan. [iaiglobal](http://iaiglobal.org).
- Jermakowicz, 2004. Implementing IFRS from the perspective of EU publicly traded companies. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation 15*.
- Lantto, A. M. and P. Sahlström P. 2009. Impact of International Financial Reporting Standard Adoption on Key Financial Ratios. *Accounting and Finance*.
- Mauliddiana, dwi (2010) Perkembangan Akuntansi pada PSAK 50 dan PSAK 55 serta Implementasinya pada Industri Perbankan.

Pazarskis,*et al.* (2011) "IFRS adoption effects in Greece : evidence from the IT sector. *Journal Accounting and Research*.

Padrtova dan Vochozka (2011). "The Value Statement in Accordance with Czech Accounting Standards. *Journal Economics and Managements*.

Surat Edaran Bank Indonesia No.14/15/PBI (2012)

Situmorang, Sulfia, 2011. Transisi Menuju Ifrs Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di BEI). Universitas Diponegoro. Semarang

Susilowati, Linda. (2010) Internasional Financial Reporting Standart (IFRS). Universitas Gunadarma. Jakarta

Tsalavoutas, 2010. Comparison of Two Methods for Measuring Compliance with IFRS Mandatory Disclosure Requirements. *Journal of Applied Accounting Research 11*.

Tsalavoutas, I. Evans, L. (2010)" Transition to IFRS in Greece: financial statement effects and auditor size" *Managerial Auditing Journal*

Winarni F dan Sugiarso G. 2005. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

<http://auditme-post.blogspot.com/2010/01/pedoman-akuntansi-perbankan-indonesia.html>

<http://ilmuperbankan.blogspot.com/pedoman-akuntansi-perbankan-indonesia.html>

www.iaiglobal.or.id

Lampiran

Lampiran 1

1. Daftar perusahaan yang menerapkan PSAK 50 revisi 2006 pada tahun 2010-2011 dan menerapkan PSAK 50 revisi 2010 pada laporan keuangan tahun 2012 sebanyak 28 perusahaan, terdiri dari :

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	BANK BRI AGRONIA
2	BABP	BANK ICB BUMIPUTERA
3	BACA	BANK CAPITAL ASIA
4	BAEK	BANK EKONOMI RAHARJA
5	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA
6	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
7	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA
8	BBMI	BANK MUAMALAT INDONESIA
9	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA
10	BCIC	BANK MUTIARA
11	BDKI	BANK DKI
12	BEKS	BANK PUNDI INDONESIA
13	BKSW	BANK QNB KESAWAN
14	BMRI	BANK MANDIRI
15	BNBA	BANK BUMI ARTHA
16	BNGA	BANK CIMB NIAGA
17	BNII	BANK INTERNASIONAL INDONESIA
18	BNLI	BANK PERMATA
19	BSIM	BANK SINARMAS
20	BSWD	BANK SWADESI
21	BTPN	BANK TABUNGAN Pensiunan Negara
22	BVIC	BANK VICTORIA INTERNASIONAL
23	INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
24	MAYA	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL
25	MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNASIONAL
26	MEGA	BANK MEGA
27	NISP	BANK OCBC NISP
28	PNBN	BANK PAN INDONESIA

Sumber : www.iaiglobal.or.id

Lampiran 2 : Data Keseluruhan Perusahaan Sebelum Diolah

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Assets
AGRO	BANK BRI AGRONIA	2009	2981696009000
		2010	3054092727000
		2011	3481155340000
		2012	4040140235000
BABP	BANK ICB BUMIPUTERA	2009	7007769847000
		2010	8667938558000
		2011	7281534934000
		2012	7433803459000
BACA	BANK CAPITAL INDONESIA	2009	3459181355000
		2010	4399404518000
		2011	4694939000000
		2012	5666177000000
BAEK	BANK EKONOMI RAHARJA	2009	21591830000000
		2010	21522321000000
		2011	24099084000000
		2012	25365299000000
BBCA	BANK CENTRAL ASIA	2009	282392294000000
		2010	324419069000000
		2011	381994197000000
		2012	442994197000000
BBKP	BANK BUKOPIN	2009	37173318000000
		2010	47489366000000
		2011	57183465000000
		2012	65689830000000
BBNI	BANK NEGARA INDONESIA	2009	227497000000000
		2010	248581000000000
		2011	299058000000000
		2012	333304000000000
BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	2009	3896398568000
		2010	5280892166000
		2011	6666510103000
		2012	8212208488000
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA	2009	316947029000000
		2010	404285602000000
		2011	469899284000000
		2012	551336790000000
BBMI	BANK MUAMALAT INDONESIA	2009	16027178859000
		2010	21400793090000
		2011	32479506528000
		2012	44854413084000
BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA	2009	58447667000000

		2010	68385539000000
		2011	89121459000000
		2012	111748593000000
BCIC	BANK MUTIARA	2009	7531145000000
		2010	10783886000000
		2011	13127198000000
		2012	15240091000000
BDKI	BANK DKI	2009	15343527625000
		2010	15564846000000
		2011	19505388000000
		2012	26619626000000
BDMN	BANK DANAMON INDONESIA	2009	98593719000000
		2010	118391556000000
		2011	142292206000000
		2012	155791308000000
BEKS	BANK PUNDI INDONESIA	2009	1425576000000
		2010	1561622000000
		2011	5993039000000
		2012	7682938000000
BKSW	BANK QNB KESAWAN	2009	2347790899433
		2010	2589916000000
		2011	3593817000000
		2012	4644654000000
BMRI	BANK MANDIRI	2009	394616604000000
		2010	449774551000000
		2011	551891704000000
		2012	635618708000000
BNBA	BANK BUMI ARTA	2009	2403186094861
		2010	2661902011202
		2011	2963148453513
		2012	3483516588857
BNGA	BANK CIMB NIAGA	2009	107104274000000
		2010	143652852000000
		2011	166801130000000
		2012	197412481000000
BNII	BANK INTERNASIONAL INDONESIA	2009	60965774000000
		2010	75130433000000
		2011	94919111000000
		2012	115772908000000
BNLI	BANK PERMATA	2009	56009953000000
		2010	73844642000000
		2011	101324002000000
		2012	131798595000000
BSIM	BANK SINARMAS	2009	8036015000000
		2010	11232179000000

		2011	16658656000000
		2012	15151892000000
BSWD	BANK SWADESI (BANK OF INDIA INDONESIA)	2009	1537377763659
		2010	1570331769489
		2011	2080740993910
		2012	2540740993910
BTPN	BANK TABUNGAN Pensiunan Negara	2009	22272246000000
		2010	34522573000000
		2011	46651141000000
		2012	59090132000000
BVIC	BANK VICTORIA INTERNASIONAL	2009	7359018223000
		2010	10304852773000
		2011	11802562942000
		2012	14352840454000
INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	2009	15432373000000
		2010	17063094000000
		2011	19185436000000
		2012	20558770000000
MAYA	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL	2009	7629928278000
		2010	10102287635000
		2011	12951201232000
		2012	17166551873000
MCOR	BANK WINDU KENTJANA INTERNASIONAL	2009	2798874000000
		2010	43544600000000
		2011	64527940000000
		2012	64952460000000
MEGA	BANK MEGA	2009	39684622000000
		2010	51596960000000
		2011	61909027000000
		2012	65219108000000
NISP	BANK OCBC NISP	2009	37052596000000
		2010	50141559000000
		2011	59834397000000
		2012	79141737000000
PNBN	BANK PAN INDOESIA	2009	77857418000000
		2010	108947955000000
		2011	124755428000000
		2012	148792615000000

Short Term debt	T. Debt	T. Equity	Penjualan
2384234636000	2633801508000	347894501000	2198940000
2352368231000	2775806670000	278286057000	14026715000
2687027809000	3133539177000	347616163000	32856381000
2959442109000	3668215679000	371924556000	33026578000
6106386232000	6487051213000	520718634000	5043438000
7505206012000	7967169612000	700768946000	18251635000
6276116249000	6676733746000	604801588000	-99347410000
6587723290000	6719963698000	713836761000	1118387000
2707872476000	2954669037000	504512318000	22439056000
3740730224000	3855534384000	543870137000	23166344000
3464969000000	4086151000000	608788000000	64918000000
3699489000000	5008389000000	657788000000	47180000000
14588923000000	19583560000000	2008270000000	331575000000
14139588000000	19219462000000	2302859000000	296043000000
13010504000000	21556312000000	2542722000000	239913000000
13788199000000	22682197000000	2683102000000	177783000000
123178996000000	254535601000000	27856693000000	6807242000000
140952819000000	289851060000000	34107844000000	8479273000000
335015984000000	339165506000000	42027340000000	10817798000000
387175126000000	390067244000000	51897942000000	11718460000000
32612704000000	34631954000000	2536515000000	362191000000
42174623000000	44597408000000	2891958000000	492761000000
50640246000000	52809369000000	4374094000000	741478000000
56723936000000	60693088000000	4996742000000	834719000000
140112476000000	208322000000000	19175000000000	2487000000000
140265996000000	215431000000000	33150000000000	4103000000000
164058272000000	261215000000000	37843000000000	5808000000000
177699757000000	289778000000000	43525000000000	7048000000000
3498092490000	3526972701000	369425867000	29399325000
4029468256000	4761379843000	519512323000	51084535000
4572182080000	5983699549000	582910554000	68145768000
5513891222000	7550948827000	661259661000	85429831000
164486654000000	289689648000000	27257381000000	7308292000000
224851701000000	367612492000000	36673110000000	11472385000000
246687615000000	420078955000000	49820329000000	15087996000000
280527009000000	486455011000000	64881779000000	18687380000000
1668951541000	1707126038000	898034844000	50192311000
2664836053000	3085416202000	1749157222000	170938736000
3022083443000	2468563698000	2067401205000	273621603000
5958929353000	8115487602000	2457989411000	389414422000
40624818000000	53054542000000	5393125000000	490453000000
47112576000000	61938261000000	6447278000000	915938000000
60495626000000	81799816000000	7321643000000	1118661000000

72485334000000	101469722000000	10278871000000	1363962000000
6307513000000	6962036000000	569109000000	265483000000
9268016000000	10009692000000	774193000000	217963000000
11691783000000	12125300000000	1001898000000	260445000000
13975448000000	13996145000000	1243946000000	145595000000
11235567000000	11246575000000	855908000000	136844762000
13772410000000	14513174000000	1051672000000	316764880000
17610823000000	18256535000000	1248853000000	301332000000
23821185000000	24683217000000	1936409000000	339284000000
78333858000000	82665233000000	15928486000000	1532533000000
93102099000000	99862649000000	18528907000000	2983761000000
85821565000000	116582650000000	25709556000000	3402209000000
86071328000000	127057997000000	28733311000000	4117148000000
1186654460000	1472270000000	-46694000000	-134870000000
967124000000	1305059000000	256563000000	-88646000000
5033788220000	5529798000000	463241000000	-147253000000
4459601560000	7028754000000	654184000000	46865000000
1578884149000	2169298289121	178492610312	3988339375
1866172220000	2411792000000	178124000000	1212352274
1971645300000	2701244000000	892573000000	6196000000
3242890000000	3781586000000	863068000000	-29505000000
348975739000000	359318341000000	35108769000000	7155464000000
361778654000000	382453091000000	42070036000000	9218298000000
418938418000000	451379750000000	62654408000000	12695885000000
303972394000000	518705769000000	76532865000000	16043618000000
1662361256000	1988575919921	414610174940	28213676725
1879575002000	2221465499845	440436511357	26979475195
2131504729000	2487017345930	476131107583	42624596226
2578806371000	2961011241954	522505346903	57115739320
70885484000000	95827902000000	11210407000000	1568130000000
102986486000000	129812352000000	13840500000000	2562552000000
113930145000000	148431639000000	18369491000000	3176960000000
132392763000000	174760569000000	22651912000000	4249861000000
40170892000000	55538722000000	5258959000000	-40969000000
53011520000000	67671237000000	7459196000000	531126000000
63639430000000	86965108000000	7954003000000	671096000000
80175782000000	106105415000000	9667493000000	1211121000000
39319991000000	51107365000000	4835512000000	480155000000
50228782000000	65829724000000	8014918000000	996649000000
70351570000000	92187794000000	9136208000000	1156878000000
88116584000000	119303061000000	12495534000000	1368132000000
6255571000000	7464586000000	571429000000	48766000000
8582357000000	10320685000000	911494000000	101806000000
12672400000000	15363688000000	1294968000000	112650000000

8872657000000	13326284000000	1825608000000	227906000000
1137248191000	1234899142899	302478620760	36950246723
1153137208000	1251616532338	318715237151	35092115873
1722718485000	1733939415500	346488323715	48072269679
1971159101000	2166971906790	373769087120	54996241237
18490063000000	20233293000000	2038313000000	420423000000
26823640000000	30305282000000	4217291000000	836819000000
30952467000000	41033943000000	5617198000000	1400063000000
39597052000000	51356205000000	7733927000000	1978986000000
5817038748000	6729656813000	629361410000	46239686000
8941164993000	9562162742000	742690031000	106801942000
9145712886000	10590449297000	1212113645000	187402442000
1128890674000	12883648176000	1469192278000	205571047000
13373580000000	14469304000000	963068000000	63598000000
14118608000000	16008636000000	1054458000000	129294000000
16089957000000	18031095000000	1154341000000	100430000000
16367994000000	18621443000000	1937327000000	133349000000
5017395642000	6636407319000	993520959000	41098969000
7058677076000	8618888409000	1483399226000	76954220000
9698270788000	11287605437000	1663595795000	171275437000
13691022330000	15320812839000	1845739034000	263389326000
2280651000000	2497482000000	301392000000	16069000000
3434299000000	3833040000000	521420000000	28293000000
5355789000000	5895160000000	557634000000	36214000000
5211484000000	5739581000000	755665000000	94081000000
24339272000000	36281380000000	3403242000000	537460000000
27329747000000	47230741000000	4366219000000	951800000000
36798550000000	57032639000000	4876388000000	1073352000000
39032716000000	58956287000000	6262821000000	1377412000000
20920859000000	32915296000000	4137300000000	435865000000
27011249000000	44310816000000	5830743000000	418662000000
31939888000000	53244018000000	6590397000000	752654000000
46545123000000	70190261000000	8951476000000	915456000000
47210634000000	66210409000000	10741780000000	916298000000
62175568000000	95635577000000	12239609000000	1257925000000
64808809000000	108857192000000	15898236000000	2053115000000
68317126000000	131144850000000	17647765000000	2278335000000

Debt/Aset	Long term debt/asset	short term debt/asset	T.equity/T.asset
0,8833233	0,083699636	0,799623647	0,116676717
0,9088809	0,138646229	0,770234712	0,09111906
0,9001434	0,128265281	0,771878169	0,09985655
0,9079427	0,175432913	0,732509749	0,092057338
0,9256941	0,054320417	0,871373685	0,074305898
0,9191539	0,053295671	0,865858239	0,080846091
0,9169404	0,055018276	0,86192215	0,083059629
0,9039738	0,017789064	0,886184754	0,096025778
0,8541527	0,071345366	0,782807317	0,145847317
0,8763764	0,026095386	0,850281034	0,12362358
0,870331	0,132308854	0,738022155	0,12966899
0,8839097	0,231002314	0,652907419	0,116090267
0,9069894	0,231320689	0,675668667	0,093010643
0,8930014	0,236028168	0,656973195	0,106998636
0,8944868	0,35461132	0,539875458	0,105511147
0,8942216	0,350636434	0,543585116	0,10577845
0,9013546	0,465156478	0,436198149	0,098645372
0,8934464	0,458968831	0,434477602	0,105135139
0,8878813	0,010862788	0,877018517	0,110020886
0,8805245	0,006528569	0,873995932	0,117152645
0,9316347	0,054319875	0,877314853	0,068234829
0,939103	0,051017421	0,888085619	0,06089696
0,9235077	0,037932696	0,885574982	0,076492287
0,9239343	0,060422626	0,863511688	0,076065686
0,9157132	0,299826037	0,615887137	0,084286826
0,8666431	0,302376304	0,564266762	0,133356934
0,8734593	0,32487587	0,548583459	0,126540671
0,8694105	0,33626432	0,533146188	0,130586492
0,9051879	0,007412027	0,897775838	0,094812135
0,9016241	0,1385962	0,763027937	0,098375863
0,897576	0,211732593	0,685843419	0,087438637
0,9194785	0,248052349	0,671426113	0,080521538
0,9140002	0,395028136	0,518972065	0,0859998
0,9092891	0,353118662	0,55617044	0,090710898
0,8939766	0,368996817	0,524979764	0,10602342
0,8823192	0,373506731	0,508812425	0,117680844
0,1065144	0,00238186	0,104132584	0,056031997
0,144173	0,01965255	0,124520434	0,08173329
0,0760037	-0,017042123	0,093045855	0,063652482
0,1809295	0,048079065	0,132850459	0,054799277
0,9077273	0,21266416	0,695063124	0,092272716

0,9057216	0,216795615	0,688926002	0,094278382
0,9178465	0,239046692	0,678799771	0,082153536
0,9080179	0,259371391	0,648646502	0,091982107
0,9244326	0,08690883	0,837523776	0,075567394
0,9282083	0,068776321	0,859431934	0,071791653
0,9236777	0,033024336	0,89065336	0,076322304
0,9183767	0,001358063	0,917018671	0,081623266
0,732985	0,000717436	0,732267525	0,055783
0,9324329	0,047592119	0,884840749	0,067567132
0,9359739	0,033104289	0,902869658	0,064026053
0,9272563	0,032383325	0,894873016	0,072743659
0,8384432	0,043931551	0,794511646	0,161556803
0,8434947	0,057103312	0,786391379	0,156505309
0,8193186	0,216182501	0,603136092	0,180681407
0,8155654	0,263087007	0,552478371	0,184434622
1,0327545	0,200350974	0,832403506	-0,03275448
0,8357074	0,216399999	0,619307361	0,164292639
0,9227035	0,082764317	0,839939173	0,07729651
0,9148524	0,334397133	0,580455232	0,085147635
0,9239742	0,251476458	0,672497772	0,07602577
0,931224	0,21067084	0,720553184	0,068775976
0,7516365	0,203014984	0,548621507	0,248363509
0,8141803	0,115981944	0,698198402	0,185819654
0,9105505	0,026209242	0,884341245	0,088969315
0,8503218	0,045966222	0,804355545	0,09353583
0,8178774	0,058782061	0,759095335	0,113526635
0,8160644	0,337833629	0,478230723	0,120406879
0,8274748	0,135742573	0,691732221	0,172525206
0,8345407	0,128438424	0,706102251	0,165459326
0,8393158	0,119977997	0,719337813	0,160684189
0,8500064	0,109718114	0,740288242	0,149993644
0,8947159	0,232879764	0,661836184	0,104668157
0,9036531	0,186740922	0,716912227	0,096346852
0,8898719	0,206842088	0,683029815	0,110128097
0,8852559	0,21461564	0,670640287	0,114744072
0,910982	0,252073073	0,658908915	0,086260842
0,9007167	0,195123553	0,705593165	0,099283282
0,9162023	0,245742693	0,670459608	0,083797698
0,9164961	0,223969782	0,692526286	0,083503932
0,9124693	0,210451417	0,702017925	0,086333084
0,8914624	0,211267082	0,680195348	0,10853757
0,9098317	0,215508898	0,694322852	0,090168251
0,9051922	0,236622227	0,66856998	0,094807794
0,9288915	0,15044957	0,778441927	0,071108503
0,9188498	0,154763203	0,764086559	0,081150238

0,9222646	0,16155493	0,760709627	0,077735443
0,8795129	0,293932071	0,585580797	0,120487131
0,8032503	0,063517864	0,739732431	0,196749705
0,7970396	0,062712432	0,734327121	0,202960447
0,8333278	0,005392757	0,827935091	0,166521602
0,8528897	0,077069172	0,77582056	0,147110267
0,9084532	0,078269161	0,830184033	0,091518071
0,8778396	0,100851174	0,776988436	0,122160391
0,8795914	0,216103525	0,663487888	0,120408588
0,8691164	0,199003668	0,670112769	0,130883563
0,9144775	0,124013562	0,790463968	0,085522469
0,9279281	0,060262651	0,867665477	0,072071872
0,8973008	0,122408702	0,774892109	0,102699189
0,8976375	0,818984754	0,078652771	0,102362475
0,9375942	0,071001653	0,866592584	0,062405697
0,9382024	0,110767016	0,827435399	0,061797585
0,9398324	0,101177685	0,838654748	0,060167567
0,9057664	0,109610108	0,796156288	0,094233604
0,8697863	0,212192254	0,657594077	0,130213669
0,853162	0,154441389	0,698720659	0,146837952
0,8715489	0,122717161	0,748831758	0,128451081
0,8924805	0,094939888	0,797540615	0,107519498
0,8923167	0,077470797	0,814845899	0,107683304
0,8802561	0,091570711	0,788685394	0,119743895
0,9135826	0,083587203	0,829995348	0,08641745
0,8836588	0,081305158	0,802353598	0,116341244
0,9142428	0,300925331	0,613317471	0,085757198
0,9153784	0,385700902	0,529677465	0,084621633
0,921233	0,326835843	0,594397163	0,078766995
0,9039726	0,305486714	0,598485892	0,096027394
0,8883398	0,323713809	0,564625998	0,111660192
0,8837144	0,345014542	0,538699824	0,116285634
0,8898563	0,356051553	0,533804795	0,110143953
0,8868931	0,29876951	0,588123597	0,113106893
0,8504059	0,244032945	0,606372973	0,137967329
0,8778097	0,307119202	0,570690547	0,112343632
0,8725648	0,353077888	0,519486888	0,127435225
0,8813935	0,422250284	0,459143258	0,118606458

Lampiran 3 : Data Rasio Keuangan *Long Term Debt to Total Aset*

nama/tahun	2010	2012
AGRO	0,138646229	0,175432913
BABP	0,053295671	0,017789064
BACA	0,026095386	0,231002314
BAEK	0,236028168	0,350636434
BBNI	0,302376304	0,33626432
BBNP	0,1385962	0,248052349
BBRI	0,353118662	0,373506731
BBMI	0,01965255	0,048079065
BBTN	0,216795615	0,259371391
BCIC	0,068776321	0,001358063
BDKI	0,047592119	0,032383325
BEKS	0,216399999	0,334397133
BKSW	0,21067084	0,115981944
BMRI	0,045966222	0,337833629
BNBA	0,128438424	0,109718114
BNGA	0,186740922	0,21461564
BNII	0,195123553	0,223969782
BNLI	0,211267082	0,236622227
BSIM	0,154763203	0,293932071
BSWD	0,062712432	0,077069172
BTPN	0,100851174	0,199003668
BVIC	0,060262651	0,818984754
INPC	0,110767016	0,109610108
MAYA	0,154441389	0,094939888
MCOR	0,091570711	0,081305158
MEGA	0,385700902	0,305486714
NISP	0,345014542	0,29876951
PNBN	0,307119202	0,422250284

Lampiran 4 : Data Rasio Keuangan *Short Term Debt to Total Aset*

nama/tahun	2010	2012
AGRO	0,770234712	0,732509749
BABP	0,865858239	0,886184754
BACA	0,850281034	0,652907419
BAEK	0,656973195	0,543585116
BBNI	0,564266762	0,533146188
BBNP	0,763027937	0,671426113
BBRI	0,55617044	0,508812425
BBMI	0,124520434	0,132850459
BBTN	0,688926002	0,648646502
BCIC	0,859431934	0,917018671
BDKI	0,884840749	0,894873016
BEKS	0,619307361	0,580455232
BKSW	0,720553184	0,698198402
BMRI	0,804355545	0,478230723
BNBA	0,706102251	0,740288242
BNGA	0,716912227	0,670640287
BNII	0,705593165	0,692526286
BNLI	0,680195348	0,66856998
BSIM	0,764086559	0,585580797
BSWD	0,734327121	0,77582056
BTPN	0,776988436	0,670112769
BVIC	0,867665477	0,078652771
INPC	0,827435399	0,796156288
MAYA	0,698720659	0,797540615
MCOR	0,788685394	0,802353598
MEGA	0,529677465	0,598485892
NISP	0,538699824	0,588123597
PNBN	0,570690547	0,459143258

Lampiran 5 : Data Rasio Keuangan *Total Debt to Total Aset*

nama/tahun	2010	2012
AGRO	0,90888094	0,907942662
BABP	0,919153909	0,903973818
BACA	0,876376421	0,883909733
BAEK	0,893001364	0,89422155
BBNI	0,866643066	0,869410508
BBNP	0,901624137	0,919478462
BBRI	0,909289102	0,882319156
BBMI	0,144172984	0,180929524
BBTN	0,905721618	0,908017893
BCIC	0,928208254	0,918376734
BDKI	0,932432868	0,927256341
BEKS	0,835707361	0,914852365
BKSW	0,931224024	0,814180346
BMRI	0,850321767	0,816064352
BNBA	0,834540674	0,850006356
BNGA	0,903653148	0,885255928
BNII	0,900716718	0,916496068
BNLI	0,89146243	0,905192206
BSIM	0,918849762	0,879512869
BSWD	0,797039553	0,852889733
BTPN	0,877839609	0,869116437
BVIC	0,927928128	0,897637525
INPC	0,938202415	0,905766396
MAYA	0,853162048	0,892480502
MCOR	0,880256105	0,883658756
MEGA	0,915378367	0,903972606
NISP	0,883714366	0,886893107
PNBN	0,877809749	0,881393542

Lampiran 6 : Data Rasio Keuangan Long Term Debt to Total Aset

nama/tahun	2010	2012
AGRO	0,09111906	0,092057338
BABP	0,080846091	0,096025778
BACA	0,12362358	0,116090267
BAEK	0,106998636	0,10577845
BBNI	0,133356934	0,130586492
BBNP	0,098375863	0,080521538
BBRI	0,090710898	0,117680844
BBMI	0,08173329	0,054799277
BBTN	0,094278382	0,091982107
BCIC	0,071791653	0,081623266
BDKI	0,067567132	0,072743659
BEKS	0,164292639	0,085147635
BKSW	0,068775976	0,185819654
BMRI	0,09353583	0,120406879
BNBA	0,165459326	0,149993644
BNGA	0,096346852	0,114744072
BNII	0,099283282	0,083503932
BNLI	0,10853757	0,094807794
BSIM	0,081150238	0,120487131
BSWD	0,202960447	0,147110267
BTPN	0,122160391	0,130883563
BVIC	0,072071872	0,102362475
INPC	0,061797585	0,094233604
MAYA	0,146837952	0,107519498
MCOR	0,119743895	0,116341244
MEGA	0,084621633	0,096027394
NISP	0,116285634	0,113106893
PNBN	0,112343632	0,118606458

Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LTDseb	56	,00539276	,38570090	,1687205397	,10892271732
LTDset	28	,00135806	,81898475	,2267273487	,16640515228
Valid N (listwise)	28				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STDseb	56	,09304586	,91701867	,6942500381	,15873016520
STDset	28	,07865277	,90286966	,6358157039	,19288395048
Valid N (listwise)	28				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TDseb	56	,07600373	,92725634	,8623619306	,15081869652
TDset	28	,18092952	,93983243	,8625430527	,13649816441
Valid N (listwise)	28				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TEseb	56	,06016757	,24836351	,1078280656	,03554586918
TEset	28	,05479928	,18581965	,1070925412	,02649213909
Valid N (listwise)	28				

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		longterm_12	longterm_10
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2267273487	,1631708389
	Std.	,1664051522	,1051263597
	Deviation	8	3
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,103
	Positive	,121	,103
	Negative	-,088	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,641	,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,806	,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		shortterm_12	shortterm_10
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,6358157039	,7012331214
	Std.	,1928839504	,1545066089
	Deviation	8	8
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,160
	Positive	,087	,117
	Negative	-,137	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		,725	,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,669	,469

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		debt_12	debt_10
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,8625430527	,8644039603
	Std.	,1364981644	,1451874280
	Deviation	1	6
Most Extreme Differences	Absolute	,356	,347
	Positive	,318	,306
	Negative	-,356	-,347
Kolmogorov-Smirnov Z		1,885	1,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002	,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		equity_12	equity_10
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1078925412	,1055930812
	Std.	,0264921390	,0333548821
	Deviation	9	7
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,146
	Positive	,139	,146
	Negative	-,079	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,734	,775
Asymp. Sig. (2-tailed)		,654	,585

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11 Uji *Paired Sample t-test* Hipotesis 3

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
St-Sb	debt_12	,8625430527	28	,13649816441	,02579572839
	debt_10	,8644039603	28	,14518742806	,02743784487

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
St_Sb debt_12 & debt_10	28	,971	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
St_Sb debt_12 - debt_10	-,00186090757	,03511934299	,00663693198	-,01547876715	,01175695201	-,280	27	,781

Lampiran 9 Uji *Paired Sample t-test* Hipotesis 1

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
St_Sb	longterm_12	,2267273487	28	,16640515228	,03144761784
	longterm_10	,1631708389	28	,10512635973	,01986701458

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
St-Sb longterm_12 & longterm_10	28	,359	,060

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
St_Sb longterm_12 - longterm_10	,06355650986	,16177197644	,03057202991	,00082788594	,12628513378	2,079	27	,047

Lampiran 10 Uji *Paired Sample t-test* Hipotesis 2

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
St_Sb	shortterm_12	,6358157039	28	,19288395048	,03645164035
	shortterm_10	,7012331214	28	,15450660898	,02919900452

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
St_Sb shortterm_12 & shortterm_10	28	,552	,002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
St-Sb shortterm_12 - shortterm_10	-,06541741754	,16784236304	,03171922515	-,13049989165	-,00033494342	-2,062	27	,049

Lampiran 12 Uji *Paired Sample t-test* Hipotesis 4

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
St-Sb	equity_12	,1078925412	28	,02649213909	,00500654370
	equity_10	,1055930812	28	,03335488217	,00630348023

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
St-Sb equity_12 & equity_10	28	,352	,066

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Difference				
				Lower	Upper			
St-Sb equity_12 - equity_10	,00229946000	,03453346307	,00652621108	-,01109121906	,01569013906	,352	27	,727

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Seftri Kartikasari

Tempat/ tgl lahir : Bengkulu, 22 Agustus 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Telepon/ Hp : 0896357270732

Nama Orang Tua :

Ayah : Sukardi

Ibu : Kartini

Alamat Orang Tua : Jalan Seruni III No.78A RT.009 RW.002 Kecamatan
Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Pegawai Negeri Sipil

Ibu : Pegawai Negeri Sipil

Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 58 Kota Bengkulu (1998-2004)

SMP Negeri 01 Kota Bengkulu (2004-2007)

SMA Negeri 05 Kota Bengkulu (2007-2010)

Bengkulu, Januari 2014

Seftri Kartikasari
C1C010022